



Sosialisasi Perancangan Bangunan Area Peternakan AI-Amin Science dan Industrial Park (*Living Lab*) Berbasis GAHP di Desa Sampecita Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Dara Wisdianti^{1*}, Faurantia Forlana Sigit², Purwo Siswoyo³, M. Aly Mujahidin⁴

^{1,2,4}Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

³Program Studi Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

*Alamat e-mail: dara.wisdianti@gmail.com

Abstract

The AI Amin Science and Industrial Park (Living Lab) is a projected area intended to become a center for field laboratories and workshops accommodating all study programs at UNPAB. The area is also planned to become Ecoedutourism (Eco-educational tourism). One of the functions to be developed in this area is livestock farming. In the face of the ASEAN Economic Community (AEC) in 2015, especially in the food sector, specific standardization is required for livestock products. Therefore, the concept of Good Animal Husbandry Practices (GAHP) needs to be implemented. Thus, there is a need for planning the design concept of supporting buildings in the livestock area of the AI Amin Science and Industrial Park (Living Lab) that considers GAHP. The implementation of GAHP aims to ensure that the livestock products produced are safe for consumption with appropriate quality for consumers. Additionally, it ensures that livestock products are produced correctly without causing environmental, health, safety, and welfare losses/damages to workers in the livestock sector. The objective of this research is to produce a design for supporting buildings in the livestock area of the AI Amin Science and Industrial Park (Living Lab) based on GAHP. The results of this design are expected to guide the development of supporting buildings in the livestock area of the AI Amin Science and Industrial Park (Living Lab).

Keywords: GAHP, Planning, Livestock Farming, Socialization.

Abstrak

AI Amin Science Dan Industrial Park (*Living Lab*) adalah sebuah kawasan yang diproyeksikan untuk menjadi pusat laboratorium lapangan dan workshop yang mengakomodir seluruh program studi yang ada di UNPAB. Kawasan ini juga direncanakan untuk menjadi Ekoeduwisata (Ecoedutourism). Salah satu fungsi yang akan dikembangkan di kawasan ini adalah area peternakan. Menghadapi AEC (ASEAN *Economic Community*) 2015 bidang pangan terutama produk peternakan secara khusus diperlukan standarisasi yang ketat sehingga perlu diterapkan konsep Good Animal Husbandry Practices (GAHP). Dengan demikian dibutuhkan suatu perencanaan konsep desain bangunan pendukung pada area peternakan AI Amin Science dan Industrial Park (*Living Lab*) yang baik dengan mempertimbangkan GAHP (*Good Anima Husbandary Practice*). Penerapan GAHP bertujuan menjamin bahwa produk peternakan yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi dengan kualitas yang tepat dan sesuai bagi konsumen, selain itu juga memastikan produk peternakan tersebut dihasilkan dengan cara yang benar tanpa menimbulkan kerugian/kerusakan lingkungan, kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pekerja di sektor peternakan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan bangunan pendukung pada area peternakan AI Amin Science Dan Industrial Park (*Living Lab*) dengan berbasis GAHP. Hasil rancangan ini diharapkan dapat menjadi arahan pengembangan bangunan pendukung pada area peternakan Kawasan AI Amin Science dan *Industrial Park (Living Lab)*.

Kata Kunci: GAHP, Perancangan, Peternakan, Sosialisasi.



Pendahuluan

Peningkatan kebutuhan pangan selalu menjadi fenomena yang ramai diperbincangkan, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan pangan yang bersumber dari hewan ternak. Oleh karena itu, untuk produk peternakan secara khusus diperlukan penerapan standarisasi yang ketat. Pengembangan ternak ruminansia sapi dan kambing merupakan salah satu komoditas strategis yang mendukung ketahanan pangan dalam penyediaan kebutuhan pangan protein asal ternak. Inovasi teknologi peternakan ruminansia sapi dan kambing perlu dilakukan sehingga diperoleh produktivitas ternak ruminansia yang optimal. Salah satu upaya Universitas Panca Budi untuk mendukung usaha peningkatan ketahanan pangan ini adalah dengan membuat percontohan peternakan dengan konsep *Good Animal Husbandry Practices* (GAHP). Penerapan GAHP bertujuan menjamin bahwa produk peternakan yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi dengan kualitas yang tepat dan sesuai bagi konsumen, selain itu juga memastikan produk peternakan tersebut dihasilkan dengan cara yang benar tanpa menimbulkan kerugian/kerusakan lingkungan, kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pekerja di sektor peternakan. Hasil rancangan bangunan pendukung pada area peternakan Al Amin Science Dan Industrial Park (*Living Lab*) dengan berbasis GAHP ini diharapkan dapat menjadi arahan pengembangan bangunan pendukung pada area peternakan Kawasan Al Amin Science Dan Industrial Park (*Living Lab*). Sehingga dapat diwujudkan percontohan sistem peternakan yang terbaik bagi peternak, lingkungan sekitar, bahkan hewan ternaknya. Praktik peternakan berbasis GAHP ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah dan kualitas produk peternakan yang dihasilkan.

Menghadapi AEC (*ASEAN Economic Community*) 2015 bidang pangan terutama produk peternakan secara khusus diperlukan standarisasi yang ketat sehingga perlu diterapkan konsep *Good Animal Husbandry Practices* (GAHP). Dengan demikian dibutuhkan suatu perencanaan konsep desain bangunan pendukung pada area peternakan Al Amin Science dan Industrial Park (*Living Lab*) yang baik dengan mempertimbangkan GAHP (*Good Animal Husbandry Practice*). Konsep peternakan pada kawasan Al Amin Living Lab dan Industrial Park direncanakan sebagai percontohan dalam berbagai bidang, terutama di bagian peternakan dan pertanian. Hasil rancangan berbasis GAHP ini perlu diterapkan dan diperkenalkan pada masyarakat sekitar kawasan Al Amin *Living Lab* dan *Industrial Park*, sebagai bukti peran serta civitas akademika Universitas Panca Budi dalam usaha peningkatan produk peternakan di Desa Sampecita dan lingkungan sekitarnya.

Metode Pelaksanaan

Metode penerapan iptek ini akan dilakukan di tempat mitra. Metode pendekatan yang ditawarkan dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini meliputi beberapa kegiatan yaitu ceramah, diskusi dan praktik langsung. Metode penerapan IPTEKS yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat meliputi sosialisasi dengan Ceramah dan Diskusi. Adapun yang menjadi bahan diskusi sebagai berikut:

- Sistem Peternakan Berbasis GAHP
- Desa Wisata Desain
- Perencanaan Al Amin *Living Lab Industrial Park*

Masyarakat di Desa Sampe Cita akan mendapatkan ceramah dan sosialisasi ceramah diskusi dengan tema diatas sehingga dapat mendukung Perencanaan Al Amin *Living Lab* dan *Industrial Park* sebagai objek wisata Desa Sampe Cita.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Dari analisis awal didapat kekurangan pemahaman masyarakat terhadap pengaruh kualitas pemeliharaan ternak terhadap kualitas produk peternakan. Setelah kegiatan sosialisasi masyarakat mengetahui kemungkinan peningkatan kualitas sistem peternakan dengan menggunakan konsep GAHP.



Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Glugur Rimbun Desa Sampe Cita Kabupaten Deli Serdang memuaskan, dukungan pihak desa yang diikuti Kepala Desa, Perangkat Desa bahkan masyarakat dalam bentuk pemberian ruangan rapat desa dan pengumpulan warga-warga desa untuk dapat datang dan meluangkan waktu mengikuti program pengabdian kepada masyarakat.

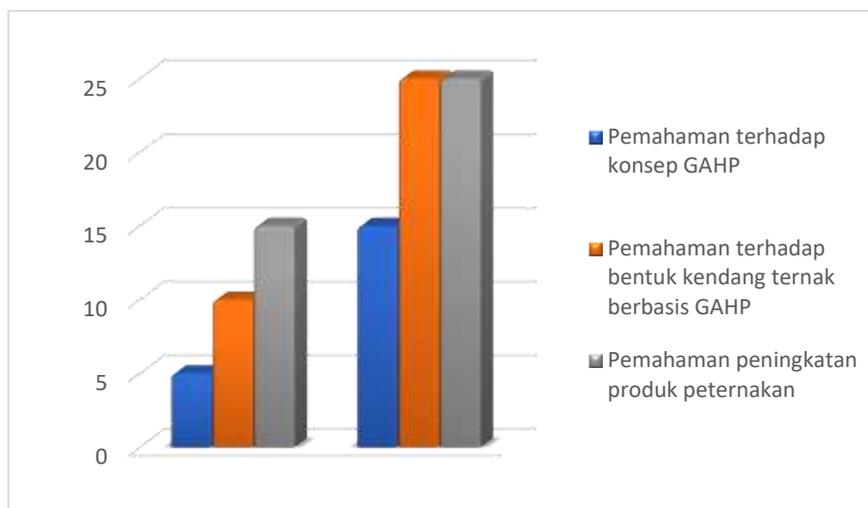


Gambar 1. Kegiatan PKM di Desa Sampe Cita

Tabel 1. Pemahaman Masyarakat

No.	Uraian	Sebelum sosialisasi	Setelah sosialisasi
1	Pemahaman terhadap konsep GAHP	5	15
2	Pemahaman terhadap bentuk kandang ternak berbasis GAHP	10	25
3	Pemahaman peningkatan produk peternakan	15	25

Sumber: Analisa pribadi



Gambar 2. Grafik Perubahan Pemahaman Masyarakat Kegiatan PKM



Dari Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sampe Cita mendapat kan hasil yang baik, peningkatan pemahaman dari sejumlah warga antara lain adalah:

1. Jumlah warga yang hadir sebanyak 29 orang dengan tetap menjalankan protokol Kesehatan.
2. Capaian tingkat pemahaman terhadap sistem peternakan dengan konsep GAHP adalah sebesar 80 % berdasarkan sebaran angket pemahaman.
3. Dampak dari peningkatan pencapaian pemahaman warga terhadap sistem peternakan berbasis GAHP.
4. Dampak dari tingkat pemahaman warga tentang usaha peningkatan kualitas produk peternakan melalui peningkatan kualitas sistem peternakan.
5. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sampe Cita Kabupaten Deli Serdang dinilai berhasil dilaksanakan dengan penambahan pemahaman warga tentang bangunan dan efeknya.

Kesimpulan dan Saran

Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peningkatan kualitas pemeliharaan ternak dan kaitannya dengan peningkatan jumlah produk peternakan sangat penting, karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap metode peternakan berbasis GAHP. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu cara mentransfer pengetahuan yang efektif karena dapat langsung berkomunikasi dan mengetahui kondisi masyarakat yang sebenarnya.

Kegiatan berkelanjutan dengan wilayah yang lebih luas layak di laksanakan dalam ruang lingkup yang lebih luas. Dukungan pihak pemerintahan desa di perluas dengan ikatan kerja sama antar pihak penyelenggara perlu di perluas ke semua desa.

Referensi

- Bureau of product standards . 2008. Code of good animal husbandry practices (GAHP). Philipine.
- FAO and IDF. 2011. Guide to good dairy farming practice. Animal Production and Health Guidelines. No. 8. Rome.
- Gold, S. M. 1980. Recreation Planning and Design. McGraw-Hill Book Co. New York. Pp. 197.
- Good Animal Husbandry Practice (GAHP) Certification | DA-Regional Field Office III
- Good Husbandry Practices - an overview | ScienceDirect Topics